

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 2021-2031

e-ISSN: 2686-2964

Internalisasi Ibadah Shalat Sunnah Dhuha sebagai Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Pasca Pandemi COVID 19

Sutarman¹, Abdul Hapid², Sri Roviana³
123 Universitas Ahmad Dahlan
Email Koresponden:sutarman17@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang, dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya penurunan nilai-nilai karakter siswa pada jenjang pendidikan tingkat menengah karena adanya pandemi COVID 19, salah satunya adalah yang terjadi pada siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Pelatihan ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ibadah Shalat Sunnah Dhuha dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan pelatihan dan program pengabdian kepada masyarakat, terkait internalisasi Shalat Sunnah Dhuha terhadap Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Pasca Pandemi COVID 19 guna penguatan nilai-nilai karakter keimanan siswa, yakni: (1) Presentasi dengan media *Power point*, dan adanya sesi tanya jawab, bimbingan agar peserta memahami gambaran pelatihan dan target capaian; (2) metode *cooperative learning* melalui diskusi kelompok dan pemberian contoh sehingga peserta bisa lebih memahami materi pelatihan; (3) adanya evaluasi terhadap hasil pelatihan dan program pengabdian kepada masyarakat, guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan keberhasilan pelatihan tersebut. Hasil pelatihan dan program pengabdian kepada masyarakat (PkM), setelah selesai dilakukan pelatihan dan pengabdian terkait internalisasi shalat Sunnah Dhuha, menunjukkan bahwa : (1) siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu shalat sunnah Dhuha yang lebih mendalam; (2) siswa memiliki kemauan lebih untuk melaksanakan ibadah shalat sunnah Dhuha; (3) peserta tampak senang dengan adanya pelatihan dan program pengabdian masyarakat tersebut. Sedangkan terkait dampak dilakukannya pelatihan dan program pengabdian kepada masyarakat, yakni: (1) nilai-nilai keimanan siswa lebih meningkat yakni dengan adanya indikator lebih rajin melakukan shalat Sunnah Dhuha dan ibadah lainnya; (2) adanya perubahan nilai-nilai karakter keimanan siswa yaitu terbukti dengan adanya transformasi sikap dan perilaku siswa yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Internalisasi Ibadah Shalat Sunah Dhuha; Penguatan Nilai-nilai Karakter Keimanan Siswa; *Pasca Pandemi COVID 19*

ABSTRACT

The background of this community service, is the decline in the character values of students of the secondary level education level due to the COVID 19 pandemic, one of which is what happened to students in SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. This training aims to provide students with a deep understanding of the Sunnah Dhuha prayer and its impact on daily life. The method of implementing training and community service programs, related to the internalization of the Sunnah Dhuha Prayer for Students at SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Post COVID 19 Pandemic in order to strengthen the values of students' faith character, namely: (1) Presentation with using Powerpoint media, and a question session responsibility, guidance so that participants understand the description of the training and achievement targets; (2) cooperative learning methods through group discussions and giving examples so that participants can better understand the training material; (3) evaluation of the results of training and community service programs, in order to determine the extent of student understanding and the success of the training. The results of the training and community service program, after completing the training and service related to the internalization of the Dhuha Sunnah prayer, show that: (1) students gain deeper knowledge and understanding of the science of the Dhuha sunnah prayer; (2) students have more willingness to carry out the sunnah prayer of Dhuha; (3) the participants seemed happy with the training and community service program. Meanwhile, related to the impact of training and community service programs, namely: (1) the faith values of students are further increased by the presence of indicators that they are more diligent in performing the Sunnah Dhuha prayer and other worship services; (2) there is a change in the character values of students' faith, as evidenced by the transformation of students' attitudes and behavior that are better in everyday life.

Keywords: *Internalization of the Sunnah Dhuha Prayer; Strengthening the Values of Students' Faith Character; Post COVID 19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Penurunan nilai-nilai karakter siswa pada jenjang pendidikan tingkat menengah karena adanya pandemi COVID 19 menambah permasalahan baru terhadap dunia Pendidikan di Indonesia. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta sebagai salah satu bagian amal usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang pendidikan yang telah berkembang mempunyai potensi dalam mempersiapkan kualitas SDM yang berintegritas. Hal ini terbukti dari jumlah prestasi siswa yang telah diperoleh meningkat dari tahun ke tahun. Namun demikian, sejak adanya pandemi COVID 19 mulai tahun 2020 yang lalu, adanya trend penurunan nilai-nilai karakter yang dialami oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul sebagai akibat adanya pandemi COVID 19.

Adanya pandemi COVID 19 sejak tahun 2020 yang lalu hingga tahun 2022 ini, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks ini menyebabkan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan harus dilaksanakan secara daring, termasuk dalam hal ini di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Berdasarkan observasi dan hasil riset mini di Sekolah oleh anggota tim Pengabdian pada tanggal 7 Juni 2022

diperoleh data, yakni: “.....sebelumnya, ketika kegiatan pendidikan dilakukan di sekolah, termasuk pendidikan nilai-nilai karakter religiusitas bisa dilakukan dengan pengawasan langsung oleh guru. Berbagai program kegiatan yang mengasah pendidikan karakter bisa dilakukan langsung, secara intensif dan bisa diukur tingkat keberhasilannya. Akan tetapi, ketika kegiatan pendidikan dilakukan secara daring karena pandemi *COVID 19*, dimana yang terjadi lebih banyak hanyalah proses pembelajaran atau transfer pada bidang pengetahuan (IQ) saja, dan juga dari kedua orang tua karena kesibukan pekerjaannya siswa kurang mendapatkan pendidikan karakter secara baik dan memadai[1].

Fenomena tersebut memberikan dampak terhadap kemerosotan nilai-nilai karakter peserta didik terkait rendahnya nilai-nilai karakter siswa, yakni: (1) rendahnya nilai-nilai religiusitas (SQ) dalam praktik shalat sunah dhuha dan shalat sunah lainnya; (2) nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) prestasi peserta didik juga menurun yang sangat dikhawatirkan oleh orang tua siswa dan masyarakat. Dengan istilah lain hal tersebut bisa berdampak pada terkikisnya sikap dan perilaku religius yang dimiliki peserta didik dan juga dapat merugikan masa depan diri sendiri peserta didik maupun perbuatan yang bisa merugikan orang lain.

Hal tersebut menjadi alasan penting dan menarik untuk dilakukan *recovery* (penguatan) nilai-nilai karakter peserta didik melalui Penyuluhan dan Pelatihan Internalisasi nilai-nilai religiusitas Intrinsik (SQ) dengan Internalisasi Shalat Sunnah Dhuha kepada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut. Kegiatan pengabdian tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk “Penyuluhan dan Pelatihan” di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.” Pelatihan ini diikuti oleh siswa Kelas XI yang didampingi oleh guru *ISMUBA* yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan/internalisasi dan praktik shalat sunnah Dhuha. Dalam menyelesaikan permasalahan kemerosotan nilai-nilai karakter yang siswa alami, perlunya diselesaikan dengan adanya pendekatan nilai-nilai religius (SQ) [2]. Selain itu, internalisasi nilai-nilai religiusitas (SQ) terhadap siswa juga bermanfaat untuk menangani perilaku menyimpang dan menurunnya nilai-nilai karakter peserta didik. Guna untuk mencegah dan meminimalisir permasalahan kemerosotan nilai-nilai karakter dan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut maka dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, Tim PKM memberikan pelatihan Internalisasi shalat Dhuha guna *recovery* Nilai-Nilai Karakter pasca era Pandemi *COVID 19* di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Nilai budaya religius mengacu pada kecerdasan hati, jiwa yang menurut terminologi al-Qur’an disebut dengan hati (*qalb*). Itulah hati dan jiwa yang tenang yang dan damai yang bisa menjalin harmoni spiritual dengan Allah SWT. Upaya peningkatan nilai-nilai religiusitas (kecerdasan spiritual) pada era pasca pandemi *COVID 19* dalam menunjang prestasi peserta didik perlu ditanamkan dalam mewujudkan nilai dan perilaku akhlak yang baik bagi peserta didik. Untuk itu terkait internalisasi nilai-nilai Religiusitas Intrinsik (SQ): Dengan menginternalisasikan salat sunnah dhuha yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemhammadiyah sebagai pedoman bagi para santri, setelah mengikuti pelatihan ini santri akan mampu mengamalkan salat sunnah yang dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW. dapat lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai esensial agama (SQ): Internalisasi salat sunnah dhuha merupakan salah satu aspek penting ajaran yang bersumber dari sunnah yang mempertajam nilai-nilai keimanan para santri. Hal tersebut sesuai teori yang disampaikan oleh pakar pendidikan Islam terkait nilai-nilai religiusitas intrinsik (kecerdasan spiritual) yang menghidupkan nilai-nilai keimanan yang paling dalam, yaitu praktik /ritual ibadah yang bisa mewujudkan hal yang terbaik, bernilai, dan beribadah berpengaruh positif terhadap perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari [3].

Nilai Kecerdasan Spiritual Manusia (SQ) berpedoman dan berpedoman pada kearifan yang diperoleh setelah memaknai makna hidup. Kecerdasan spiritual membawa seseorang

pada pemahaman tentang kehidupan. Orang yang cerdas secara spiritual mampu merespons secara positif semua tantangan hidup dan memberi makna pada kehidupan. Hal ini mengarah pada fakta bahwa orang-orang dengan kecerdasan ini akan selalu berusaha untuk bertahan dalam situasi apa pun yang mereka hadapi, berfungsi untuk mengubah nilai-nilai spiritual seperti , kepercayaan dan kebersamaan [4].

Hal tersebut juga sesuai dengan teori Muhammad Anis pakar pendidikan Islam bahwa internalisasi/ pendidikan itu harus memperhatikan dan mengembangkan secara optimal potensi yang ada dalam diri manusia tersebut [5].

Namun, faktanya pendidikan nilai-nilai karakter di Indonesia selama adanya *COVID* 19 belum mampu mewujudkan terwujudnya pendidikan nilai-nilai karakter yang kuat. Hal tersebut, disebabkan pendidikan selama pandemi *COVID* 19 dilaksanakan se-kadarnya dengan media daring yang tentunya banyak kendala dan tantangan. Sehingga, dalam kondisi tersebut belum bisa mengembangkan aspek nilai-nilai pendidikan karakter, salah satunya adalah belum bisa mengasah nilai-nilai kecerdasan spiritual (religiusitas intrinsik) secara optimal.

Tujuan Pengabdian

Dhuha Internalisasi Nilai-Nilai Esensial Religius (SQ) Melalui Sholat Sunnah dhuha untuk penguatan nilai-nilai karakter siswa pasca era pandemi 19 bertujuan agar peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta memiliki motivasi dan pemahaman yang mendalam terhadap ibadah shalat *sunnah Ghairu Rawatib* : Shalat Sunnah Dhuha dan dapat mengaplikasikannya dengan benar dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik juga diharapkan menjadi manusia yang memiliki nilai-nilai religiusitas intrinsik dan mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu pentingnya program PkM Penyuluhan dan Pelatihan/Internalisasi Nilai-Nilai Esensi Agama (SQ) dengan Menginternalisasikan Sholat Duha kepada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul. Adanya pelatihan tersebut menjadi solusi terhadap permasalahan kemerosotan nilai-nilai karakter tersebut. Kemudian terkait peserta pelatihan, diikuti oleh siswa Kelas XI yang didampingi oleh guru *ISMUBA* SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul selaku mitra pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan internalisasi praktik shalat Dhuha sebagai penguatan nilai-nilai karakter siswa.

METODE

Internalisasi Ibadah Shalat Sunnah Dhuha sebagai Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Pasca Pandemi *COVID* 19 di laksanakan pada tanggal 30 dan 31 Agustus 2022 di ruang perpustakaan kampus jalan Samas Kanutan Bambanglipura Bantul Yogyakarta yang diikuti oleh 19 peserta yang merupakan siswa kelas XI Broadcasting & Perfileman. Program pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berbasis pada nilai-nilai Al Islam dan kemuhamdian ini, dilaksanakan oleh 3 orang pakar Pendidikan Islam sesuai bidang ilmunya masing-masing dari Universitas Ahmad Dahlan, dan Praktisi pendidikan Pendidikan *ISMUBA* dari Mitra SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro 1 orang serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa dari Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan, yakni:

1. Dr. Sutarman, M.Hum pakar pada bidang Psikologi Pendidikan Islam memberikan penyuluhan terkait pentingnya memahami Nilai-nilai Religiusitas Intrinsik (SQ) dan Ibadah Shalat sunnah Dhuha Serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

2. Dr. Hopid, M.Ag. pakar pada bidang Studi Islam memberi penyuluhan dan pelatihan terkait pentingnya memahami shalat Sunnah Dhuha dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
3. Dr. Roviana, M.Si., pakar pada bidang Islamic Studies memberikan pelatihan/ internalisasi dan Praktik terkait shalat Sunnah Dhuha dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari
4. Ibu Menik Lestari, S.Pd.I Praktisi Pendidikan *ISMUBA* dari Mitra SMK Muhammadiyah 1 Bamabnglipuro Bantul Yogyakarta memberikan pelatihan praktik shalat Sunnah Dhuha dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
Selain itu, selama pelatihan tim pelatihan juga melibatkan 2 mahasiswa untuk mendokumentasikan Program penyuluhan dan pelatihan tersebut selama berlangsung.

Pelaksanaan Pelatihan, dan Internalisasi Nilai-Nilai Esensial Religius (SQ): Internalisasi Shalat Sunnah Dhuha terhadap Siswa Pasca Pandemi *COVID* 19 di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta dilakukan secara luring dengan menggunakan Laptop dan LCD, guna untuk *recovery* nilai-nilai karakter peserta didik, serta menggunakan metode dan pendekatan serta tahapan-tahapan, sebagai berikut:

1. Tim pengabdian memberikan pengantar dan arahan agar peserta memahami gambaran pelatihan dan target capaian.
2. Tim PkM UAD melakukan presentasi materi pelatihan berupa bahan PPT, kemudian diskusi kelompok, dan ada sesi tanya jawab, serta motivasi agar peserta lebih mudah memahami materi pelatihan
3. Pendekatan *cooperative learning* melalui diskusi dan pemberian contoh sehingga peserta bisa lebih memahami materi pelatihan
4. Evaluasi program, perlunya ada evaluasi hasil pelatihan, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan keberhasilan pelatihan
Kemudian, terkait penyampaian materi pelatihan disajikan secara kolektif dengan menggunakan media *power point*. Sedangkan pelaksanaan pemberian materi penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan dalam dua waktu, seperti yang ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Pelatihan

No	Tanggal	Kegiatan dan Materi	Penyaji	Metode
1	30 Agustus 2022	Penyuluhan:		
		1. Tim pengabdian koordinasi dengan Mitra PkM dan memberikan pengantar dan gambaran agar pelatihan berjalan dengan lancar serta sesuai target capaian.	Dr. Sutarman, M.Hum.	<i>Cooperative learning</i>
		2. Menyiapkan PPT materi dan penyuluhan terkait pentingnya memahami Nilai-nilai Religiusitas dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.	Dr. Sutarman, M.Hum.	<i>Cooperative learning</i>
2	31 Agustus 2022	Pelatihan:		
		1. pelatihan/ internalisasi dan Praktik terkait shalat Sunnah Dhuha dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari	Dr. Roviana, M.Si	Tanya jawab & Praktik
		2. pelatihan/ internalisasi dan Praktik terkait shalat Sunnah Dhuha dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari	Ibu Menik Lestari, S.Pd.I dari Unsur Mitra SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro	Tanya jawab & Praktik
		3. pentingnya memahami shalat Sunnah Dhuha dan Implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.	Dr. Hopid, M.Ag	Tanya jawab & Praktik
		4. Membantu dokumentasi Pelatihan	Mahasiswa 2 orang	

HASIL

Hasil Internalisasi Ibadah Shalat Sunnah Dhuha sebagai Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Pasca Pandemi *COVID* 19, adalah sebagaimana disampaikan oleh Ibu Menik Lestari bahwa:

“.....Hasil pelatihan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) terhadap siswa, terkait internalisasi shalat Sunnah Dhuha, menunjukkan bahwa :

- (1) siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai religiusitas intrinsik dan ilmu shalat sunnah Dhuha;
- (2) siswa memiliki kemauan lebih untuk melaksanakan ibadah shalat sunnah Dhuha;
- (3) peserta tampak senang dengan adanya pelatihan dan program pengabdian masyarakat tersebut [6].

Sedangkan Tata cara shalat Dhuha (shalat *awwabin*) adalah: (1) Dilaksanakan pada saat matahari sudah naik kira-kira sepenggal atau setinggi tonggak (maksudnya bukan pada waktu matahari baru terbit), dan berakhir menjelang masuk waktu zhuhur (Berdasarkan HR. Muslim dari Ummu Hani’). Dalam Jadwal Waktu Shalat, waktu shalat dhuha dimulai sekitar setengah jam setelah matahari terbit (*syuruq*); (2) Jumlah rakaat shalat dhuha, dapat dilaksanakan sebanyak: Dua rakaat (berdasarkan HR. Muslim dari Abu Hurairah); Empat rakaat (berdasarkan HR. Muslim dari ‘Aisyah); Delapan rakaat dengan melakukan salam tiap dua rakaat (berdasarkan HR. Abu Daud dari Ummu Hani’). Terkait gambaran suasana pelatihan secara lebih jelas bisa dilihat pada gambar 1a, 1b,dan 1c.



Gambar 1a. Suasana pelatihan ketika siswa menerima materi internalisasi nilai-nilai religiusitas intrinsik (SQ) melalui shalat Sunnah Dhuha guna Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa



Gambar 1b. Suasana pelatihan internalisasi nilai-nilai religiusitas intrinsik (SQ) melalui Praktik shalat Sunnah Dhuha kepada Siswa guna Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa



Gambar 1c. Suasana pelatihan internalisasi nilai-nilai religiusitas intrinsik (SQ) melalui shalat Sunnah Dhuha kepada Siswa guna Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa



Gambar 2a. Suasana pasca pelatihan internalisasi nilai-nilai religiusitas intrinsik (SQ) melalui shalat Sunnah Dhuha guna Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa



Gambar 2b. Suasana pasca pelatihan internalisasi nilai-nilai religiusitas intrinsik (SQ) melalui shalat Sunnah Dhuha

PEMBAHASAN

Pemahaman yang lebih mendalam terhadap Nilai-nilai Religiusitas Intrinsik melalui shalat sunnah Dhuha oleh Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipura Bantul tersebut sesuai dengan teori Musya Asy'ari bahwa Religiusitas intrinsik, adalah cara beragama yang memasukan nilai-nilai agama ke dalam dirinya. Nilai dan ajaran agama terhunjam jauh ke dalam jiwa penganutnya [7]. Adanya internalisasi nilai spiritual keagamaan dirinya. Ibadah ritual bukan hanya praktik tanpa makna, semua pelaksanaan ibadahnya punya dampak positif dalam sikap hidup sehari-hari. Baginya agama adalah penghayatan batin kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Cara beragama yang intrinsiklah yang mampu menciptakan keberagaman yang bersih dan nilai-nilai kasih sayang serta *rahmatan lil alamin* [8].

Internalisasi Shalat Sunnah Dhuha sebagai penguatan nilai-nilai karakter siswa merupakan pembiasaan ibadah sunnah yang sesuai Nabi Muhammad SAW terhadap siswa dan merupakan suatu usaha bimbingan bagi peserta didik agar siswa setelah pelatihan lebih memahami dan termotivasi untuk mengamalkan ibadah Sunnah shalat Dhuha (Menik Lestari, 2022). Sebagaimana hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Dzar. “Dari Abu Dzarr, dari Nabi saw. [diriwayatkan bahwa] beliau bersabda: “Hendaklah setiap pagi setiap sendi salah seorang di antara kamu melakukan sedekah. Setiap tasbeih itu sedekah, setiap tahmid itu

sedekah, setiap tahlil itu sedekah, setiap takbir itu sedekah, amar ma'ruf itu sedekah, nahi munkar itu sedekah. Semua itu dicukupi dengan dua rakaat yang dilakukan pada waktu dhuha” [HR. Muslim].

Tata cara shalat dhuha (disebut juga shalat *awwabin*) adalah sebagai berikut: (1) Dilaksanakan pada saat matahari sudah naik kira-kira sepenggal atau setinggi tonggak (maksudnya bukan pada waktu matahari baru terbit), dan berakhir menjelang masuk waktu zhuhur (Berdasarkan HR. Muslim dari Ummu Hani'). Dalam Jadwal Waktu Shalat, waktu shalat dhuha dimulai sekitar setengah jam setelah matahari terbit (syuruq); (2) Jumlah rakaat shalat dhuha, dapat dilaksanakan sebanyak: Dua rakaat (berdasarkan HR. Muslim dari Abu Hurairah); Empat rakaat (berdasarkan HR. Muslim dari 'Aisyah); Delapan rakaat dengan melakukan salam tiap dua rakaat (berdasarkan HR. Abu Daud dari Ummu Hani').

DAMPAK

Berdasarkan dari hasil pelatihan yang disampaikan oleh Tim PkM dari Dosen UAD kepada peserta pelatihan, dinyatakan bahwa Dampak positif dari program pelatihan dan penyuluhan terkait “internalisasi Nilai-nilai Religiusitas Intrinsik (SQ) melalui pembiasaan Shalat sunah Dhuha guna penguatan nilai-nilai karakter siswa, yakni: (1) peserta pelatihan menjadi lebih termotivasi untuk melaksanakan lebih giat lagi terkait ibadah shalat Sunnah Dhuha; (2) nilai-nilai keimanan siswa lebih meningkat yakni dengan adanya indikator lebih rajin melakukan shalat Sunnah Dhuha dan ibadah lainnya; (3) adanya perubahan nilai-nilai karakter keimanan siswa yaitu terbukti dengan adanya transformasi sikap dan perilaku siswa yang lebih santun dalam kehidupan sehari-hari; (4) peserta program pelatihan mengalami adanya transformasi perubahan nilai-nilai sikap dan tingkahlaku yang berkarakter dan Islami serta pengetahuannya meningkat, keterampilannya meningkat dan kesehatan mental / ruhaninya meningkat yang dialami oleh peserta didik [9].

Kemudian, menurut salah seorang mitra PkM Guru *ISMUBA* terkait penanaman nilai-nilai religiusitas (keimanan) siswa melalui pembiasaan shalat sunnah Dhuha bahwa pada pasca pandemi *COVID 19* ini anak didik di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipura juga mulai dibiasakan untuk mendirikan shalat sunnah Dhuha berjumlah 4 roka'at dengan masing-masing 2 roka'at salam [10].

SIMPULAN

Internalisasi Shalat Sunnah Dhuha terhadap siswa di sekolah bertujuan sebagai penguatan nilai-nilai karakter siswa dan merupakan pembiasaan ibadah sunnah yang sesuai Nabi Muhammad SAW terhadap siswa serta merupakan suatu usaha bimbingan bagi peserta didik agar siswa lebih memahami dan termotivasi untuk mengamalkan ibadah Sunnah shalat Dhuha. Kemudian terkait tata cara shalat Dhuha adalah dilaksanakan pada saat matahari sudah naik kira-kira sepenggal atau setinggi tonggak, maksudnya yakni bukan pada waktu matahari baru terbit, dan berakhir menjelang masuk waktu zhuhur

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Bapak Rektor Universitas Ahmad Dahlan dan Stakes holder PPM LPPM UAD selaku Pemberi dana dalam program pelatihan (PkM) ini, 2). Mitra PkM Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang *ISMUBA* serta Bapak ibu guru *ISMUBA* yang berkenan menjadi mitra dan memfasilitasi ruangan tempat pelatihan dalam pelatihan ini, dan 3). Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelatihan ini, sehingga pelatihan terkait internalisasi ibadah Shalat Sunnah Dhuha sebagai Penguatan Nilai-nilai Karakter Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Pasca Pandemi *COVID* 19 bisa berjalan dengan lancar dan bermanfaat terhadap Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasil wawancara dengan Ibu Wiji, S.Pd.I., Guru Al Islam Kemuhammadiyah SMK Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul pada tanggal 7-6-2022
2. Sutarman & Yusutria, (2021) <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/4425/1963>, p.52.
3. Asy'arie, M., Pasiak, T., Bastaman, H. D, Syamsulhadi, M., Subandi, & Lamsudin, R. (2012). *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Center for Neuroscience, Health and Spirituality (CNET).
4. Sutarman, Tjahjono, H.K. & Hamami, T. (2017). https://journal.uinsi.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/856/pdf_66, p. 198.
5. Muh. Anis, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan: Meretas Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm.9.
6. Hasil wawancara dengan Ibu Menik lestari, S.Pd.I, Guru Al Islam Kemuhammadiyah SMK Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul pada tanggal 31-Agustus 2022.
7. Asy'arie, M., Pasiak, T., Bastaman, H. D, Syamsulhadi, M., Subandi, & Lamsudin, R. (2012). *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Center for Neuroscience, Health and Spirituality (CNET).
8. Asy'arie, M., Pasiak, T., Bastaman, H. D, Syamsulhadi, M., Subandi, & Lamsudin, R. (2012). *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Center for Neuroscience, Health and Spirituality (CNET).
9. Hasil wawancara dengan Hamdan, Ardian, Karina & Nafri Siswa SMK Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul pada tanggal 31 Agustus 2022.
10. Hasil wawancara dengan Ibu Menik lestari, S.Pd.I, Guru Al Islam Kemuhammadiyah SMK Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul pada tanggal 31-Agustus 2022.